



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 482 Tahun 2020



IPB University Tuan Rumah Kongres ASEAN Forestry: Berikan Tujuh Rekomendasi dalam Bogor Initiative

Kongres ASEAN Forestry Student Association (AFSA) yang berlangsung awal bulan lalu menghasilkan rekomendasi yang disebut Bogor Initiative. Kongres yang digelar oleh IPB University ini dihadiri 40 mahasiswa dari tujuh negara di Asia Tenggara yakni Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura dan Myanmar. Selain itu, Timor Leste juga mengikuti acara tersebut sebagai pengamat. Ada tujuh rekomendasi yang disampaikan dalam Bogor Initiative. Yakni, pertama, mengutamakan pembangunan perkebunan atau kegiatan ekonomi lainnya di hutan terdegradasi atau lahan tidak produktif, daripada mengkonversi hutan alam.

[Baca Selengkapnya >](#)

IPB University Gelar Pelatihan dan Uji Kompetensi K3L

Kantor Manajemen Risiko dan Perlindungan Lingkungan Kerja (KMRPLK) IPB University menyelenggarakan rangkaian Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan (K3L). KMRPLK bekerjasama dengan K3 Veritas Indonesia menyelenggarakan Pelatihan K3L untuk Ahli K3 Umum, Petugas K3 Laboratorium, Operator/Tekhnisi Listrik, Ahli Higiene Industri Muda (HIMU), Petugas Pemadam Kebakaran, Petugas P3K, Petugas K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit), dan Petugas K3 Kimia. Pelatihan yang digelar akhir pekan lalu ini sebagian besar diselenggarakan secara daring dan diakhiri dengan Uji Kompetensi.



[Baca Selengkapnya >](#)

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



BNPB dan PSB IPB University Berikan Stimulan Usaha pada Korban Bencana

Sebagai tindak lanjut dari program pemulihan pasca bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terus mendorong stimulasi ekonomi pasca bencana. Hal ini disampaikan Direktur Pemulihan, BNPB, Dr Yolak Dalimunthe didampingi Makbul dari Sub Direktorat Penguatan Ekonomi BNPB saat penyerahan stimulan usaha bersama. Bekerjasama dengan Pusat Studi Bencana (PSB), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University, BNPB mengembangkan program pendampingan usaha pengolahan gula merah dan kapulaga pada masyarakat Desa Cimapag, Sukabumi. "Kerjasama ini didampingi oleh IPB University dan Desa Siraesmi. Dengan kerjasama ini diharapkan gairah ekonomi bisa kembali membaik. Selain pendampingan ekonomi, kegiatan ini juga untuk pendampingan sosial seperti pendidikan," ujar Dr Yolak. Gula aren akan diolah dalam dua bentuk yaitu gula aren bubuk dan gula aren cair. Sedangkan untuk kerajinan tangan yang akan dikembangkan adalah kerajinan yang memanfaatkan limbah kayu dan bambu.

[Baca Selengkapnya >](#)



Bincang Keterbukaan Informasi Publik untuk Organisasi Kemahasiswaan dan Gugus Komunikasi IPB University

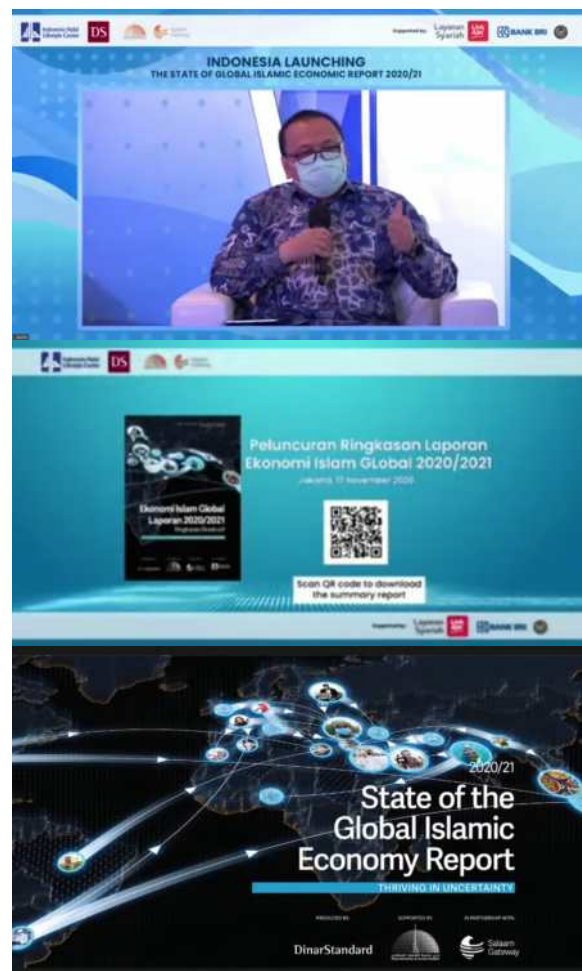
Romanus Ndau Lendong, Ketua Bidang Penelitian dan Dokumentasi Komisi Informasi Pusat RI menjadi narasumber dalam agenda Bincang Keterbukaan Informasi Publik yang diadakan oleh IPB University, (18/11). Romanus mengawali pemaparannya dengan kondisi Indonesia saat ini. Menurutnya hoaks atau berita bohong menyebar luas karena orang tidak bijak dalam bermedsos. Hal tersebut menurut Romanus menyebabkan terjadinya eksklusivisme, intoleransi, serta kebebasan berpendapat namun minus tanggung jawab. "Saat ini kita rasakan informasi seperti badai dan kita kesulitan untuk memverifikasinya. Karena di media sosial kebenaran dan kebohongan terasa sama-sama meyakinkan," kata Romanus.

[Baca Selengkapnya >](#)

Dr Irfan Syauqi Beik: Peringkat Indonesia di Dunia Naik Satu Tingkat dalam Perekonomian Syariah

Menurut State of Global Islamic Economy (SGIE) Report 2020/2021, Indonesia berhasil menduduki peringkat empat, naik satu level dari peringkat kelima pada tahun 2019. Artinya, secara global Indonesia berada pada nomor urut empat dalam konteks perekonomian syariah. Hal ini menunjukkan peran ekonomi Islam di Indonesia telah maju secara pesat. Tidak hanya karena besarnya konsumsi produk halal namun juga peranan inovasi di bidang ekonomi Islam. Dr Irfan Syauqi Beik, dosen IPB University dari Departemen Ilmu Ekonomi Syariah hadir sebagai pembicara dalam acara Indonesia Launch, the State of Global Islamic Economy report 2020/21. Ia menyampaikan bahwa sektor yang dijadikan bahan penilaian meliputi sektor makanan halal, keuangan, pariwisata, fashion, kosmetik, farmasi serta media rekreasi. "Laporan ini termasuk laporan yang paling bergengsi serta dijadikan sebagai rujukan di dunia internasional karena itu kita bersyukur naik ke posisi empat," ujarnya.

[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Dr Tri Wiji Nurani Paparkan Potensi dan Tantangan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT) Natuna

Asosiasi Profesor Indonesia (API) menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Menegakkan Kedaulatan Indonesia di Laut Natuna Utara melalui Effective Administration dan Penguatan Peran Satgas Pemberantasan Penangkapan Ikan secara Illegal (Satgas 115)" di Hotel Aryaduta, Jakarta (18/11). Prof Dr Tri Wiji Nurani, dosen IPB University yang berperan sebagai pemantik diskusi dalam kesempatan tersebut menyampaikan pemaparan terkait potensi, pembangunan, serta tantangan industrialisasi perikanan di Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT) Natuna. Kabupaten Natuna memiliki posisi strategis baik dari sisi ekonomi, pertahanan dan keamanan, maupun politik. Hanya satu persen saja wilayahnya yang berupa daratan dan 99 persennya wilayah laut. Dari segi potensi sumberdaya laut, nelayan di Kabupaten Natuna sudah terbiasa menangkap ikan.

[Baca Selengkapnya >](#)



PEMBANGUNAN SKPT NATUNA





Prof Dr Dietriech G Bengen Bahas Tata Ruang Pesisir dan Laut Bagi Akselerasi Industri Perikanan di Natuna

Asosiasi Profesor Indonesia (API) menggelar Seminar dan Focus Group Discussion bersama Tim Gabungan Bidang Kerja Sama Internasional, Satuan Tugas Pemberantasan Penangkapan Ikan Secara Ilegal (Satgas 115) di Hotel Aryaduta, Jakarta, (17/11). Seminar yang mengambil topik utama yaitu “Menegakkan Kedaulatan Indonesia di Laut Natuna melalui Effective Administration dan Penguatan Peras Satgas Pemberantasan Penangkapan Ikan Secara Ilegal (Satgas 115)” ini juga ditayangkan secara daring melalui kanal Youtube API. Prof Dietriech G Bengen, dosen IPB University dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang juga Ketua Klaster Perikanan, Kelautan, dan Pengembangan Pulau-pulau Kecil API memaparkan mengenai tata ruang pesisir dan laut dalam mendukung industri perikanan dan kelautan terpadu di Natuna.

[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Dr Indra Jaya: Revolusi 4.0 Diperlukan Bagi Akselerasi Industrialisasi Perikanan dan Kelautan di Natuna

Asosiasi Profesor Indonesia (API) menggelar Seminar dan Focus Group Discussion membahas penegakan Kedaulatan Indonesia di Laut Natuna melalui Effective Administration dan Penguatan Peran Satgas Pemberantasan Penangkapan Ikan Secara Ilegal (Satgas 115) di Hotel Aryaduta, Jakarta, (17/11). Gelaran kegiatan ini bekerja sama dengan Tim Gabungan Bidang Kerja Sama Internasional, Satuan Tugas Pemberantasan Penangkapan Ikan Secara Ilegal (Satgas 115). Kegiatan kali ini menghadirkan pembicara dari jajaran pemerintah dan akademisi dari perguruan tinggi. Selain dihadiri langsung oleh sejumlah tokoh, kegiatan juga disiarkan melalui channel youtube API.

[Baca Selengkapnya >](#)